

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia dianggap sebagai pasar modal dengan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Sektor perbankan merupakan sektor utama dalam perkembangan perekonomian negara yang berorientasi pada penyaluran dana kepada masyarakat. Pada umumnya tujuan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan bagi pemegang saham dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan, sebagaimana ditentukan oleh profitabilitas dan tingkat risikonya. Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajemen untuk merencanakan, mengelola, dan mengawasi segala aktivitas yang berkaitan dengan keuangan dalam suatu perusahaan. Dalam pengelolaan keuangan, selain melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan kegiatan keuangan, juga berperan dalam melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan cara memperoleh dana dan proses penyalurannya, guna untuk dapat mencapai suatu tujuan perusahaan yang diinginkan, yaitu dengan melakukan penggunaan modal yang efisien, tetapi juga dapat menghasilkan laba yang cukup tinggi (Amrulloh 2020: 9).

Nilai perusahaan akan menjadi titik investor untuk memasuki suatu perusahaan. Apalagi, perusahaan perbankan saat ini sangat dibutuhkan oleh banyak kalangan untuk melakukan transaksi, sehingga para investor harus jeli dalam memilih *stakeholder* yang cocok. Dalam perkembangan bisnis yang

semakin pesat, dibutuhkan kejelian yang sangat besar untuk mengurangi risiko yang ada. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan nilai sekarang dari arus kas atau arus pendapatan yang diharapkan dan diterima oleh investor pada masa yang akan datang. Berikut ini disajikan gambaran struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai 2022:

Tabel 1.1. Data Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016 sampai 2022

Tahun	Struktur Modal	Pertumbuhan Perusahaan	Profitabilitas
2016	6,00	0,10	0,10
2017	6,36	0,12	0,10
2018	6,31	0,10	0,10
2019	5,95	0,12	0,11
2020	5,27	0,08	0,05
2021	4,86	0,20	0,16
2022	5,43	0,17	0,11
Rata-rata	5,74	0,13	0,10

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sub-sektor Perbankan (2022)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Struktur modal mengalami penurunan dari tahun 2019-2021 sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah struktur modal. karena Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.

Selain struktur modal yang perlu diperhatikan adalah pertumbuhan perusahaan, Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset, di mana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan akan memberikan pengaruh yang baik terhadap harga saham dipasar dan akan menaikkan nilai perusahaan. Perusahaan harus dapat mengambil kebijakan dan menyeimbangkan penggunaan modal untuk pendanaan yang penting, seperti kebutuhan belanja perusahaan yang sumber pembiayaannya berasal dari luar (pinjaman bank) atau dari dalam (keuntungan yang didapat perusahaan). Kebijakan dividen merupakan hal yang penting menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada para pemegang saham atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Jika dibayarkan kepada para pemegang saham, besarnya dividen yang dibagikan tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan.

Objek penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2022. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang aktif dalam pasar uang dan pasar modal. Alasan penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan perbankan akan terus berjalan di setiap keadaan. Seperti jika transaksi antar negara yang tidak memungkinkan untuk pembayaran tunai dan langsung, maka perbankan bisa menjadi perantara pembayaran. Ketika terjadi perang atau wabah, maka transaksi menggunakan perbankan akan sangat efisien dan mudah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022”.

1.2. Ruang Lingkup

- 1.2.1. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan.
- 1.2.2. Variabel independen yang memengaruhi nilai perusahaan dibatasi pada struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas.
- 1.2.3. Variabel *intervening* penelitian ini adalah kebijakan dividen.
- 1.2.4. Objek penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 27 sampel penelitian.
- 1.2.5. Waktu penelitian adalah selama 1 bulan setelah proposal disetujui yaitu pada bulan Januari tahun 2023.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas mengalami fluktuasi. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen?
- 1.3.2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen?
- 1.3.3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen?
- 1.3.4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
- 1.3.5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan?
- 1.3.6. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
- 1.3.7. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
- 1.3.8. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen?
- 1.3.9. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen?
- 1.3.10. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen.

1.4.2. Untuk menganalisis pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

1.4.3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

1.4.4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.4.5. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4.6. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4.7. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.4.8. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.

1.4.9. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.

1.4.10. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan tema penelitian tentang nilai perusahaan.

1.5.2. Manfaat Praktis

1.5.2.1. Bagi perusahaan, digunakan sebagai informasi kepada pihak manajemen tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.5.2.2. Bagi Investor, digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi kepada investor dalam mengambil ketentuan untuk berinvestasi ke depannya, apalagi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.